



**POLITIK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR ERA JOKO  
WIDODO-JUSUF KALLA (2014-2019): TINJAUAN TEOLOGIS  
DARI PERSPEKTIF ENSIKLIK *POPULORUM PROGRESSIO***

**TESIS**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**

**untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**guna Memperoleh Gelar Magister Teologi**

**Program Studi Pascasarjana**

**Ilmu Agama/Teologi Katolik**

**Oleh**

**AKRIMIANUS SUHARDI**

**NIRM: 23.07.54.0838.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2025**

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis**  
**Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**  
**Jenjang Program Magister (S2) Teologi**  
**Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**  
**dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna**  
**Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th)**

**Ledalero, 06 Mei 2025**

**Mengesahkan**  
**Direktur Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik (S2)**





**Dr. Puplius Meinrad Buru**

**Dewan Penguji**

- |                       |  |
|-----------------------|--|
| <b>1. Moderator</b>   | <b>: Antonius Mbukut, S.Fil.,M.Th</b>  |
| <b>2. Penguji I</b>   | <b>: Dr. Otto Gusti Ndegong Madung</b> |
| <b>3. Penguji II</b>  | <b>: Dr. Leo Kleden</b>                |
| <b>4. Penguji III</b> | <b>: Yanuarius Lobo, Lic.</b>          |

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Akrimianus Suhardi
2. NIM/NIRM : 231185/23.07.54.0838.R
3. Judul : Politik Pembangunan Infrastruktur Era Joko  
Widodo-Jusuf Kalla (2014-2019): Tinjauan  
Teologis dari Perspektif Ensiklik *Populorum  
Progressio*
4. Pembimbing
  1. Dr. Leo Kleden :   
(Penanggung Jawab)
  2. Yanuarius Lobo, Lic. : 
5. Tanggal diterima : 6 Mei 2024

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Akrimianus Suhardi**

**NIRM : 23.07.54.0838.R**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul **POLITIK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR ERA JOKO WIDODO-JUSUF KALLA (2014-2019): TINJAUAN TEOLOGIS DARI PERSPEKTIF ENSIKLIK *POPULORUM PROGRESSIO***, ini merupakan hasil karya sendiri yang ditulis sebagai salah satu tuntutan akademis pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya pada tesis ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 06 Mei 2025

Yang menyatakan



Akrimianus Suhardi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Akrimianus Suhardi

**NIRM** : 23.07.54.0838.R

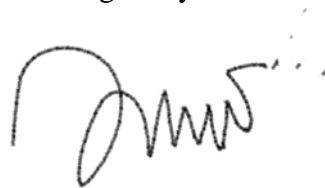
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: **POLITIK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR ERA JOKO WIDODO-JUSUF KALLA (2014-2019): TINJAUAN TEOLOGIS DARI PERSPEKTIF ENSIKLIK *POPULORUM PROGRESSIO***. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 06 Mei 2025

Yang menyatakan



Akrimianus Suhardi

## KATA PENGANTAR

Kebijakan pembangunan yang diambil oleh pemimpin dalam sebuah negara menunjukkan bentuk tanggung jawab terhadap warga negaranya. Hal yang sama juga terlihat dalam kebijakan politik pembangunan yang diterapkan pada masa pemerintahan Joko Widodo dan Jusuf Kalla periode 2014–2019. Selama menjabat presiden dan wakil presiden tahun 2014 sampai 2019, Joko Widodo dan Jusuf Kalla menetapkan *nawacita* sebagai ideologi pembangunan. *Nawacita* memuat sembilan poin yang merangkum visi dan misi pembangunan Joko Widodo dan Jusuf Kalla. Dalam interpretasi penulis, *Nawacita* mencerminkan upaya Joko Widodo dan Jusuf Kalla untuk mengimplementasikan pembangunan manusia (*human development*). Ironisnya, selama masa kepemimpinan sebagai presiden dan wakil presiden, Joko Widodo dan Jusuf Kalla justru lebih dominan menerapkan pembangunan yang berfokus pada sektor ekonomi melalui percepatan pembangunan infrastruktur secara masif.

Adapun dampak pembangunan sektor ekonomi yaitu terjadi peralihan status masyarakat dalam pembangunan. Masyarakat mengalami pergeseran status, dari masyarakat sebagai subjek pembangunan menjadi masyarakat sebagai objek pembangunan. Dengan demikian, terjadi pengabaian terhadap aspek kemanusiaan masyarakat, sebab presentasi kesejahteraan masyarakat diukur oleh nilai produk domestik bruto (PDB) bukan berdasarkan kondisi kehidupan masyarakat layak manusiawi.

Bertolak dari gambaran politik pembangunan Joko Widodo dan Jusuf Kalla di atas, penulis melakukan tinjauan secara teologis dari perspektif ensiklik *Populorum Progressio*. Dalam perspektif ensiklik *Populorum Progressio* dijelaskan pembangunan harus berorientasi pada manusia atau pembangunan bertujuan menciptakan kondisi kehidupan masyarakat layak manusiawi. Sebab dalam sudut pandang teologis manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, sehingga selama pembangunan di dunia melayani manusia, semisal ekonomi melayani manusia merupakan representasi kebijakan pembangunan yang menghormati atau melayani Allah.

Keberhasilan penulisan tesis ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. *Pertama*, penulis mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa. Berkat bimbingan dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. *Kedua*, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada Dr. Leo Kleden selaku pembimbing pertama, dan Yanuarius Lobo, Lic, selaku pembimbing kedua, atas kesediaan mereka membimbing dan mendampingi penulis selama proses penyusunan hingga penyelesaian tesis ini. *Ketiga*, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Otto Gusti Ndegong Madung yang telah bersedia membaca dan memberikan masukan atas tesis ini, serta berkenan menjadi penguji.

*Keempat*, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD) yang pernah membimbing penulis selama dalam biara. *Kelima*, penulis menyampaikan terima kasih kepada Fr. Frano Kleden, SVD, Fr. Sinyo, Hendro Dede, Sarnus Joni Harto, Pater Rio Nanto, SVD, Petrus Talo, Ando Sola, Bapak Ari sekeluarga, dan teman-teman frater unit Fransiskus yang telah memberi dukungan kepada penulis selama proses penulisan tesis ini.

*Keenam*, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua tercinta, bapak Hilarius Moro dan ibu Elisabet Kontesa, juga kepada; Fitri Westy, Etrin Ndui dan Jefri Nggoa. Juga kepada, bapak Tobias sekeluarga, bapak Rus Masdilan sekeluarga, bapak Daniel Ugar sekeluarga, dan segenap anggota keluarga besar Mombok dan Wukir.

Penulis menyadari bahwa karya tesis ini masih memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis terbuka kepada siapapun, untuk memberi kritikan dan solusi yang bersifat konstruktif demi menyempurnakan penulisan tesis ini. Penulis mengapresiasi mahasiswa-mahasiswi yang mengadakan penelitian lanjutan tentang politik pembangunan infrastruktur Joko Widodo dan Jusuf Kalla (2014-2019).

Ledalero, 06 Mei 2025

Akrimianus Suhardi

## ABSTRAK

Akrimianus Suhardi, 23.07.54.0838.R. **Politik Pembangunan Infrastruktur Era Joko Widodo-Jusuf Kalla (2014-2019): Tinjauan Teologis Dari Perspektif Ensiklik *Populorum Progressio***. Tesis. Program Studi Pascasarjana (S2) Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Tujuan penelitian ini untuk; 1) Memahami ciri khas politik pembangunan infrastruktur dan permasalahan-permasalahan dalam sistem politik pembangunan infrastruktur Joko Widodo dan Jusuf Kalla (2014-2019); 2) Mengenal dan memahami konsep pembangunan menurut ensiklik *Populorum Progressio*; 3) Memahami tinjauan teologis dari perspektif ensiklik *Populorum Progressio* terhadap politik pembangunan infrastruktur Joko Widodo dan Jusuf Kalla (2014-2019).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kepustakaan. Melalui analisis kepustakaan, peneliti membaca materi-materi yang berkaitan dengan ensiklik *Populorum Progressio* dan politik pembangunan infrastruktur era Joko Widodo dan Jusuf Kalla (2014-2019). Peneliti juga mengakses sumber-sumber secara *online*. Hasil temuan peneliti, kebijakan politik pembangunan infrastruktur era Joko Widodo dan Jusuf Kalla (2014-2019) untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan sektor ekonomi, dan mengukur kesejahteraan masyarakat berdasar pada pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) adalah kurang tepat, sebab pembangunan model ini cenderung mengabaikan aspek kemanusiaan masyarakat. Maka ensiklik *Populorum Progressio* menawarkan model pembangunan yang berorientasi atau melayani manusia, sebab secara teologis manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Sehingga, selama pembangunan di dunia melayani manusia, juga merepresentasikan pembangunan yang melayani Allah. Dengan demikian ukuran kesejahteraan masyarakat dihitung sejauh pembangunan menciptakan kondisi kehidupan masyarakat yang layak manusiawi.

Berdasarkan kajian di atas, untuk mendukung pelaksanaan pembangunan berorientasi dan melayani manusia demi tujuan menciptakan kondisi masyarakat yang layak manusiawi, maka ensiklik *Populorum Progressio* menawarkan: *Pertama*, pentingnya pembangunan integral yang mencakup manusia seutuhnya. *Kedua*, pembangunan harus menghormati martabat manusia sebagai gambar atau citra Allah. *Ketiga*, pemerintah harus menjadi pendamping masyarakat. *Keempat*, pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan demi mendukung pelaksanaan pembangunan yang adil antara generasi. *Kelima*, dalam kerja sama negara maju dan negara berkembang berpedoman pada asas keadilan dan negara maju hadir sebagai penolong bagi negara berkembang.

**Kata Kunci:** Politik Pembangunan Infrastruktur, Joko Widodo dan Jusuf Kalla, dan Ensiklik *Populorum Progressio*.



## **ABSTRACT**

Akrimianus Suhardi, 23.07.54.0838.R. **The Politics of Infrastructure Development in the Joko Widodo-Jusuf Kalla Era (2014-2019): A Theological Review from the Perspective of The Encyclical *Populorum Progressio***. Thesis. Postgraduate Study Program. Religious Study/Catholic Theology, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero.

The aims of this research are to; 1) To understand the political characteristics of infrastructure development and its problems in the political system of infrastructure development of Joko Widodo and Jusuf Kalla (2014-2019); 2) To recognize and to comprehend the concept of development according to the encyclical *Populorum Progressio*; 3) To understand the theological review from the perspective of the encyclical *Populorum Progressio* on the politics of infrastructure development of Joko Widodo and Jusuf Kalla (2014-2019).

The method used in this research is literature analysis. Through literature analysis, researcher read the materials that related to the encyclical *Populorum Progressio* and the politics of infrastructure development in the era of Joko Widodo and Jusuf Kalla (2014-2019). The researcher also accessed online sources. The researcher's finds that, the political policy of infrastructure development in the era of Joko Widodo and Jusuf Kalla (2014-2019) to support the growth and development of the economic sector, and measure the welfare of society based on the growth of gross domestic product (GDP) is inappropriate, because the development of this model tends to ignore the human aspects of society. Therefore, the encyclical *Populorum Progressio* offers a development model that is oriented or serves human beings, because theologically, humans are created in the image and likeness of God. Thus, as long as development in the world serves humankind, it also represents development that serves God. Thus, the measure of the welfare of society is calculated to the extent that development creates living conditions for people that are worthy and humanity.

Drawing from the above study, to support the implementation of human-oriented and human-serving development for the purpose of creating conditions for a humane society, the encyclical *Populorum Progressio* offers: First, the importance of integral development that includes fully human. Second, development must respect human dignity as the image of God. Third, the government must be a companion to the people. Fourth, the necessity of community participation in development in order to support the implementation of equitable development for all generations. Fifth, cooperation between developed and developing countries be rooted in the principle of justice and developed countries must be present as helpers for developing countries.

**Key Words: Politics of Infrastructure Development, Joko Widodo and Jusuf Kalla, and Encyclical *Populorum Progressio*.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN DAN TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 POKOK PERMASALAHAN</b> .....	<b>12</b>
<b>1.3 TUJUAN PENULISAN</b> .....	<b>13</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	13
1.3.2 Tujuan Khusus .....	13
<b>1.4 MANFAAT PENELITIAN</b> .....	<b>14</b>
<b>1.5 HIPOTESIS DASAR</b> .....	<b>14</b>
<b>1.6 METODE PENULISAN</b> .....	<b>14</b>
<b>1.7 SKOPE DAN BATASAN PENULISAN</b> .....	<b>15</b>
<b>1.8 SISTEMATIKA PENULISAN</b> .....	<b>15</b>
<b>BAB II KEBIJAKAN POLITIK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR ERA JOKO WIDODO-JUSUF KALLA (2014-2019)</b> .....	<b>17</b>
<b>2.1 Latar Belakang Pembangunan Infrastruktur sebagai Prioritas Pembangunan Joko Widodo dan Jusuf Kalla (2014-2019)</b> .....	<b>17</b>
<b>2.2 Prioritas Pembangunan Infrastruktur Era Joko Widodo dan Jusuf Kalla (2014-2019)</b> .....	<b>23</b>
2.2.1 Pembangunan Infrastruktur Transportasi .....	25
2.2.2 Pembangunan Infrastruktur Energi .....	20
2.2.3 Pembangunan Infrastruktur Air dan Sanitasi .....	30
2.2.4 Pembangunan Perumahan, Pos Lintas Batas Negara dan <i>Venue Asian Games</i> .....	32
<b>2.3 Sumber Pendanaan</b> .....	<b>35</b>
2.3.1 Pembiayaan Infrastruktur Bersumber pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) .....	35
2.3.2 Pembiayaan Infrastruktur Bersumber pada Hasil Kerja Sama dengan Investor Asing .....	37
2.3.3 Pembiayaan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Swasta.....	41
2.3.3.1 Peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Pembangunan Infrastruktur Era Joko Widodo dan Jusuf Kalla.....	41
2.3.3.2 Peran Swasta dalam Pembangunan Infrastruktur Era Joko Widodo dan Jusuf Kalla .....	43

<b>2.4 Pengaruh Intervensi Politik Lokal Terhadap Kinerja Kerja Pembangunan Infrastruktur Era Joko Widodo dan Jusuf Kalla .....</b>	<b>43</b>
<b>2.5 Masalah-Masalah Pembangunan Infrastruktur Era Joko Widodo dan Jusuf Kalla .....</b>	<b>45</b>
2.5.1 Masalah Agraria atau Pembebasan Lahan dan Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) .....	45
2.5.2 Masalah Korupsi pada Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur .....	49
2.5.3 Meningkatnya Budaya Dependensi Indonesia pada Negara Tiongkok dalam Pembangunan Infrastruktur .....	52
<b>BAB III KONSEP POLITIK PEMBANGUNAN DALAM TERANG ENSIKLIK <i>POPULORUM PROGRESSIO</i> .....</b>	<b>55</b>
<b>3.1 Apa itu Ensiklik <i>Populorum Progressio</i> .....</b>	<b>55</b>
3.1.1 Latar Belakang dan Konteks Sejarah Penulisan Ensiklik <i>Populorum Progressio</i> .....	55
<b>3.2 Unsur-unsur dan Bagian Penting Ensiklik <i>Populorum Progressio</i> .....</b>	<b>58</b>
3.2.1 Bagian Penting dari Ensiklik <i>Populorum Progressio</i> .....	58
3.2.2 Unsur-unsur Penting Tentang Pembangunan dalam Ensiklik <i>Populorum Progressio</i> .....	61
3.2.2.1 Pembangunan Berbasis Hak Asasi Manusia .....	61
3.2.2.2 Pentingnya Keadilan dan Solidaritas dalam Pembangunan .....	64
3.2.2.2.1 Keadilan dalam Pembangunan .....	64
3.2.2.2.2 Ekonomi Dunia Harus Melayani Seluruh Dunia .....	64
3.2.2.2.3 Negara-negara Maju Membantu Negara Berkembang .....	65
3.2.2.2.4 Kerja Sama Negara Maju dan Negara Berkembang Harus Adil....	67
3.2.2.2.5 Solidaritas dalam Pembangunan .....	69
3.2.2.3 Pentingnya Partisipasi dan Demokrasi dalam Pembangunan .....	70
<b>3.3 Politik Pembangunan Menurut Ensiklik <i>Populorum Progressio</i> .....</b>	<b>71</b>
3.3.1 Pembangunan Berpijak pada Dunia Saling Bergantung .....	71
3.3.2 Pembangunan yang Berorientasi pada Manusia .....	72
3.3.3 Pembangunan sebagai Proses Sosial .....	74
3.3.4 Pembangunan Bersifat Berkelanjutan dan Adil .....	76
3.3.5 Pembangunan sebagai Partisipasi dan Solidaritas Global .....	80
<b>BAB IV KRITIK TERHADAP POLITIK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR ERA JOKO WIDODO DAN JUSUF KALLA (2014-2019) DITINJAU SECARRA TEOLOGIS DARI ENSIKLIK <i>POPULORUM PROGRESSIO</i> .....</b>	<b>84</b>
<b>4.1 Rangkuman Terhadap Kajian Politik Pembangunan Era Joko Widodo-Jusuf Kalla (2014-2019) dan Kajian Pembangunan dalam Terang Ensiklik <i>Populorum Progressio</i> .....</b>	<b>84</b>
4.1.1 Rangkuman Umum Politik Pembangunan Infrastruktur Era Joko Widodo dan Jusuf Kalla (2014-2019) .....	84

4.1.1.1 Kebijakan Merevisi Undang-Undang Agraria, Undang-Undang Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dan Undang-Undang Cipta Kerja sebagai Strategi Melemahkan Sistem Hukum dan Mempercepat Pembangunan Infrastruktur .....	87
4.1.1.2 Patologi Pembangunan Infrastruktur yang Merugikan Masyarakat .....	94
4.1.2 Poin Penting Tentang Pembangunan Menurut Ensiklik <i>Populorum Progressio</i> .....	98
<b>4.2 Kritik Teologis Berdasar pada Ensiklik <i>Populorum Progressio</i> Terhadap Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Era Joko Widodo dan Jusuf Kalla (2014-2019).....</b>	<b>100</b>
4.2.1 Menjadikan Pembangunan Ekonomi (Pembangunan infrastruktur) sebagai Kebutuhan Dasar Masyarakat .....	100
4.2.1.1 Implementasi Pembangunan Manusia Integral ( <i>Integral human development</i> ) sebagai Model .....	102
4.2.1.2 Pembangunan yang Menghormati Martabat Manusia .....	106
4.2.2 Revisi Undang-Undang: Bentuk Keberpihakan Joko Widodo dan Jusuf Kalla Pada Investor .....	108
4.2.3 Masalah Penyesuaian Sosial-Kultur sebagai Dampak Kurangnya Perhatian Keadilan Antara Generasi dan Keberlanjutan Lingkungan Hidup .....	111
4.2.4 Pentingnya Peran Tanggung Jawab Joko Widodo dan Jusuf Kalla sebagai Pemimpin Politik .....	114
4.2.5 Komitmen Kerja Sama Antara Negara Indonesia dan Negara Tiongkok Harus Berlandas pada Asas Keadilan.....	117
<b>4.3 Relevansi Praktis Konsep Pembangunan Berdasarkan Hasil Tinjauan Teologis Ensiklik <i>Populorum Progressio</i> bagi Program Politik Pembangunan di Indonesia .....</b>	<b>119</b>
4.3.1 Pentingnya Pola Berpikir Bahwa Ekonomi Melayani Manusia .....	120
4.3.2 Mengutamakan Pembangunan yang Membebaskan Kaum yang Miskin dan Menderita .....	121
4.3.3 Meningkatkan Partispasi Masyarakat sebagai Upaya Menciptakan Keadilan Pembangunan Antara Generasi dan Keberlanjutan Lingkungan Hidup .....	122
4.3.4 Pemerintah Dalam Melaksanakan Program Pembangunan Berpijak pada Prinsip Solidaritas .....	124
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>126</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>126</b>
<b>5.2 Usul Saran .....</b>	<b>128</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>131</b>

## **DAFTAR BAGAN DAN TABEL**

Bagan 2.1 Alokasi dana pembangunan infrastruktur bersumber dari APBN ..	36
Tabel 2.1 Perkembangan Jumlah Utang Untuk Biaya Pembangunan Infrastruktur Era Joko Widodo dan Jusuf Kalla (2014-2019) .....	40